

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM AMBULANCE DESA POJA KECAMATAN SAPE KABUPATEN BIMA

Nirwana

Universitas Muhammadiyah Sinjai

Taufik irfadat

Universitas Mbojo Bima

Email: nirwananurdin150589@gmail.com taufikirfadat@gmail.com

Korespondensi penulis : irwananurdin150589@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to explain "the implementation of the poja village ambulance program policy in sape sub-district, bima district. This research uses a qualitative approach method. data sources are obtained through interviews, observation, and documentation. the village ambulance program policy is one of the public service programs found in poja village, sape sub-district, bima district. Lack of socialization to the community is also one of the factors that cause policies that have been made to be less well implemented. factors like this are less considered by those who only provide what has become a village government program. based on the results of research that has been done, it can be seen that the operational implementation of the village ambulance is still not optimal. The commitment of the implementor in this case, namely the village government, has commitment and honesty and democratic sifit where the implementor is very upholding the commitment not to accept payments for people who use ambulances, and (3) the bureaucratic structure in this program is still said to be not good because it is related to the SOP.

Keywords: Policy and Program Implementation

Abstrak.

Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan “implementasi kebijakan program ambulan desa poja kecamatan sape kabupaten bima .Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.sumber data dipeoleh melalui wawancara,observasi,serta dokumentasi.kebijakan program ambulan desa adalah salah satu program layanan public yang terdapat di desa poja kecamatan sape,kabupaten bima. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat juga salah satu factor yang menyebabkan kebijakan yang telah dibuat kurang terimplementasi dengan baik.faktor-faktor seperti ini kurang diperhatikan oleh yang hanya menyediakan apa yang telah menjadi program pemerintah desa.berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa implementasi operasional ambulan desa masih belum maksimal.diharapkan kepada pemerintah desa agar mensosialisasikan kepada masyarakat desa dan menetapkan supir dan tempatnya secara pasti serta membuat SOP untuk pemanfaatan ambulan desa. komitmen dari implementor dalam hal ini yaitu pemerinyag desa mempunyai komitmen dan kejujuran dan sifit demokrasi dimana pihak implementor sangat menjunjung tinggi komitmen untuk tidak menerima pembayaran bagi masyarakat yang menggunakan

Received september 30, 2022; Revised november 2, 2022; desember 30, 2022

*Corresponding author, e-mail address

mobil ambulans, dan (3) struktur birokrasi dalam program ini masih dikatakan kurang baik karena berkaitan dengan SOP.

Kata kunci: Implementasi, Kebijakan, dan Program.

LATAR BELAKANG

Desa merupakan bagian terkecil dari suatu negara, jika kita ingin membangun suatu negara, tidak cukup jika hanya membangun bagian perkotaannya saja. Desa menjadi salah satu faktor penting dan harus mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah, karena kemajuan suatu negara tidak hanya dapat dilihat atau diukur dari kemajuan yang terdapat di perkotaan besar seperti banyaknya Gedung yang menjulang tinggi dan juga pusat pembelanjaan yang merajalela tetapi yang terjadi kesenjangan antara masyarakat desa dengan masyarakat kota sangat jelas terlihat. Negara dapat dikatakan maju jika kesenjangan antara masyarakat desa dengan masyarakat kota tidak terlampau jauh.

Dinamika pelayanan publik di Indonesia memang menjadi buah bibir ketika selesai berurusan dengan birokrasi, carut marut yang begitu dinamis merupakan warna dan identitas tersendiri pada tubuh birokrasi (Muhammad taufiq & taufik irfadat, 2022). Salah satu langkah atau tindakan yang diharapkan menjadi perhatian pemerintah yaitu tentang perbaikan sarana dan prasarana, karena sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat. Seperti yang kita ketahui jika fasilitas baik sarana maupun prasarana yang ada di desa tidak sebaik dengan fasilitas yang ada di kota, tidak perlu membandingkan fasilitas yang tersedia antara desa dengan fasilitas yang ada di pusat atau ibukota karena jelas sekali terlihat perbedaannya.

Masyarakat di pedesaan sering kesulitan untuk mendapat alat transportasi untuk bisa membawa keluarganya ke pelayanan kesehatan baik itu, pelayanan kesehatan yang dekat ataupun jauh. Hal ini disebabkan tidak semua masyarakat pedesaan mempunyai mobil atau transportasi yang bisa memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pasien tersebut saat di bawa ke pelayanan kesehatan, sekarang telah adanya fasilitas kendaraan yang telah tersedia yang diberikan oleh pemerintah desa. Dinamika kebijakan publik menjadi potret yang mewarnai perjalanan pelayanan yang diberikan kepada penyelenggara kepada seluruh elemen masyarakat, pelayanan prima menjadi amunisi yang perlu diorbitkan sebagai garda terdepan yang langsung berinteraksi antara

pemerintah sebagai penyelenggara dengan masyarakat sebagai penerima atau pemanfaat pelayanan sebagai representatif eksistensi negara terhadap rakyat (taufik irfadat & haeril, 2021)

Masyarakat dipedesaan sering kali membawa keluarganya kerumah sakit hanya dengan transportasi seadanya misalnya (sepeda motor dan pick up). Mereka sadar bahwa membawa pasien dengan transportasi sepeda motor dapat mengakibatkan resiko jatuh, tetapi masih dilakukan karena keterbatasan yang transportasi yang dimiliki selain itu, masih banyak pasien dari pedesaan meninggal di tempat dan saat akan menuju rumah sakit karna keterlambatan keluarga untuk membawa kerumah sakit.

Program bantuan mobil ambulan merupakan bantuan yang diberikan untuk meningkatkan faislitas pelayanan kesehatan di desa bantuan mobil ambulan sangat diperlukan oleh masyarakat,dimana tidak semua masyarakat dapat mengakses atau memperoleh fasilitas yang layak dengan mudah.kehadiran dan tindakan nyata dari pemerintah sangat diharapkan oleh masyarakat.salah satu bantuan yang telah disediakan oleh pemerintah yaitu berupa alat transportasi yaitu berupa mobil ambulan.karena tidak semua masyarakat memiliki alat transportasi pribadi,tentunua layanan transportasi kesehatan yang disediakan pemerintah desa ini sangat berguna karena akses jalan dan jarak yang harus ditempuh dari beberapa desa kepuskesmas terdekat cukup jauh.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena.fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistic. Penelitian ini dilakukan di desa poja kecamatan sape dengan metode pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ambulan desa adalah milik warga yang secara sukarela disiagakan untuk membantu meningkatkan pelayanan kesehatan prima bagi warga desa poja,sebab jarak desa dengan puskesmas ataupun RSUD lumayan jauh.pembelian mobil tersebut berdasarkan hasil musyawarah desa (musdes) untuk anggaran tahun 2021.

Ambulan desa adalah salah satu bentuk semangat gotong royong dan saling peduli sesama warga desa dalam sistem rujukan dari desa ke unit rujukan kesehatan yang berbentuk alat transportasi. Ambulan desa adalah suatu alat transportasi yang dapat digunakan untuk mengantarkan warga yang membutuhkan pertolongan dan perawatan ditempat pelayanan kesehatan yang lebih layak.

Ambulans dapat mengantar pasien dengan waktu yang cepat, dan ke tujuan rumah sakit yang tetap. Fakta yang ada di masyarakat bahwa ambulance siaga desa di gunakan untuk mempercepat pelayanan kegawat darurat masalah kesehatan, bencana serta kesiapsiagaan mengatasi masalah kesehatan yang terjadi atau mungkin terjadi dan menekan angka kematian ibu dan bayi.

Masyarakat dipedesaan sering kali membawa keluarganya kerumah sakit hanya dengan transportasi seadanya misalnya (sepeda motor dan pick up). Mereka sadar bahwa membawa pasien dengan transportasi sepeda motor dapat mengakibatkan resiko jatuh, tetapi masih dilakukan karena keterbatasan yang transportasi yang dimiliki selain itu, masih banyak pasien dari pedesaan meninggal di tempat dan saat akan menuju rumah sakit karna keterlambatan keluarga untuk membawa kerumah sakit.

Program bantuan mobil ambulan merupakan bantuan yang diberikan untuk meningkatkan faislitas pelayanan kesehatan di desa bantuan mobil ambulan sangat diperlukan oleh masyarakat,dimana tidak semua masyarakat dapat mengakses atau memperoleh fasilitas yang layak dengan mudah.kehadiran dan tindakan nyata dari pemerintah sangat diharapkan oleh masyarakat.salah satu bantuan yang telah disediakan oleh pemerintah yaitu berupa alat transportasi yaitu berupa mobil ambulan.karena tidak semua masyarakat memiliki alat transportasi pribadi,tentunua layanan transportasi kesehatan yang disediakan pemerintah desa ini sangat berguna karena akses jalan dan jarak yang harus ditempuh dari beberapa desa kepuskesmas terdekat cukup jauh.

Saat ini pemerintah desa poja telah menjawab tantangan akan pelayanan kesehatan primer, maka dengan ini pemerintah desa poja mengadakan mobil ambulance siaga desa. Proses pengadaan kendaraan tersebut berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2010 tentang pedoman pengadaan barang/jasa pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Perpres Nomor 35 tahun 2011. Lalu diubah dengan Perpres Nomor

70 tahun 2013 yaitu dengan penunjukkan langsung harga E-Catalogue LKPP Sistem *E-Purchasing* dengan merk Suzuki Arena GL Nik 2014 ambulance standart. Ambulance siaga desa sendiri di rancang sebagai armada yang serbaguna dan multifungsi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar antara lain untuk membantu masyarakat miskin yang membutuhkan tranportasi ke pelayanan kesehatan setempat

Ambulance siaga memiliki fungsi untuk mengantarkan masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan untuk menuju rumah sakit. Untuk sopir ambulance siaga desa tidak di tentukan secara pasti oleh pihak desa tersebut. Jadi untuk sopir ambulance siaga bisa dari perangkat desa yang pilih atau bisa dari pihak keluarga pasien itu sendiri. Menurut kepala Desa Poja Robin Darwis S.E, "*memanfaatkan dana desa (DD) tahun 2021 untuk pengadaan ambulan kini sudah terwujud sesuai dengan harapan kita bersama*".

Program satu ambulan merupakan sebuah program atau kebijakan oleh pemerintah desa poja sejak 19 february 2021 dan telah dilaksanakan selama 2 bulan ini. program ambulan ini merupakan salah satu program dari beberapa program yang muat dalam rencana pembangunan jangka menengah (rpjm) desa poja tahun 2021-2025. kebijakan tentang mobil ambulans ini menjadi salah satu kebijakan atau program unggulan dan dapat dikatakan program yang sangat membantu dibidang mengantarkan masyarakat kerumah sakit setempat. selain untuk memberikan sarana transportasi bagi masyarakat, ambulan desa juga bertujuan untuk meningkatkan pelayanan secara prima terhadap masyarakat desa poja.

Program mobil ambulans menjadi salah satu kebijakan yang telah direalisasikan oleh pemerintah desa poja dan mendapatkan apresiasi dari masyarakat. kebijakan tersebut mencuri perhatian masyarakat tidak hanya warga desa poja, tetapi kebijakan tersebut mencuri perhatian masyarakat luas. kebijakan tersebut dapat dikatakan program unggulan dari pemerintah desa poja karena baru pertama kali diadakan di desa poja. Salah satu masyarakat setempat yang tidak mau menunjukkan identitas nya, memberikan apresiasi untuk kepala desa poja, "*semenjak beliau memimpin sudah banyak perubahan yang dibuat oleh nya, sehingga masyarakat dapat menikmatinya*".

Pelaksanaan atau iplementasi dari kebijakan tersebut belum dikatakan baik, karna kurangnya sosialisasi pemerintah desa .dan masyarakat secara keseluruhan belum

merasakan manfaat atau dampaknya.hanya saja komunikasi tentang kebijakan ini yaitu dengan melakukan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa poja harus ditingkatkan lagi,karena tidak semua lapisan masyarakat yang mengetahui tentang kebijakan atau program tersebut.masyarakat yang ingin menggunakan program ambulan desa ini masih ada yang kebingungan atau belum mengetahui dimana letak ambulan desa tersebut berada.sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa melalui media baik media online ataupun media cetak kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat,karena tidak semua masyarakat menggunakan atau mengerti tekhnologi modern dan tidak semua masyarakat juga membaca media cetak.

Sasaran dari kebijakan tersebut yaitu masyarakat menengah kebawah,maka sosialisasi secara media online atau media cetak berupa koran kurang tepat jika digunakan untuk memberikan suatu informasi bagi masyarakat khususnya masyarakat pelosok yang sebagian masyarakat belum mengerti tekhnologi informasi terkini.bidan-bidan desa diharapkan dapat bekerja sama baik dengan pemerintah desa untuk mensosialisasikan kebijakan tersebut supaya semua masyarakat dapat mengerti dan memahami apa kegunaan ambulan desa dan apa saja persyaratan untuk menggunakan ambulan desa tersebut khususnya masyarakat desa.salah satu yang menjadi perhatian juga,pemerintah seharusnya membuat regulasi yang tetap untuk mengatur kebijakan tentang program ambulans ini,karena regulasi tersebut akan menjadi suatu pedoman bagi para pelaksana kebijakan dan akan mempermudah pemerintah jika terjadi suatu pelanggaran pada program tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ambulan desa adalah milik warga yang secara sukarela disiagakan untuk membantu meningkatkan pelayanan kesehatan prima bagi warga desa poja,sebab jarak desa dengan puskesmas ataupun RSUD lumayan jauh.pembelian mobil tersebut berdasarkan hasil musyawarah desa (musdes) untuk anggaran tahun 2021. Ambulan desa adalah salah satu bentuk semangat gotong royong dan saling peduli sesama warga desa dalam sistem rujukan dari desa ke unit rujukan kesehatan yang berbentuk alat transportasi. Pelaksanaan atau iplementasi dari kebijakan tersebut belum dikatakan baik,karna kurangnya sosialisasi dari pemerintah desa.dan masyarakat secara keseluruhan belum merasakan manfaat atau dampaknya.hanya saja komunikasi tentang

kebijakan ini yaitu dengan melakukan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa poja harus ditingkatkan lagi, karena tidak semua lapisan masyarakat yang mengetahui tentang kebijakan atau program tersebut.

Saran Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut: Pemerintah desa poja harus memberikan sosialisasi tentang penggunaan atau SOP dari kebijakan atau program ambulan tersebut. Selain itu, pemerintah desa poja harus lebih meningkatkan lagi sosialisasi tentang kebijakan ambulan tersebut kepada masyarakat. Bidan-bidan desa harus bekerja sama dengan pemerintah desa untuk mensosialisasikan tentang kebijakan program ambulan tersebut. pelaksanaan atau implementasi dari kebijakan program mobil ambulan tersebut belum dikatakan baik, karena tidak semua masyarakat merasakan manfaat atau dampak dari kebijakan tersebut.

DAFTAR REFERENSI

subarsono, AG, 2005. *Analisis Kebijakan Public*. pustaka pelajar

Muhammad taufiq & taufik irfadat, 2022, manajemen pelayanan public pada kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Makassar, Jurnal Ilmu Administrasi Negara, vol. 19 nomor 1.
<https://jurnal.universitasmbojobima.ac.id/index.php/jian/article/view/149>

Taufik Irfadat & Haeril, 2021. Implementasi Kebijakan Pelayanan Kartu Tanda Penduduk (E-Ktp) Di Kantor Camat Raba Kota Bima. *Journal Of Governance And Policy Innovation (JGPI)* P-Issn: 2774-907x; E-Issn: 2775-0140 Vol. 1 No. 1. 2021. <https://Journal.Intelekmadani.Org/Index.Php/Jgpi/Article/View/53>

Dunn, N William, edisi kedua 2003. *Analisis Kebijakan Public*. Universitas Gadjah Mada

Haerah, kahar, 2016. *Metodologi Penelitian Sosial*. Fisipol Universitas Muhammadiyah Jember

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ambulans.pengertianambulance>

